

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengurus Pondok Pesantren Asy-Syuhada memiliki peran sebagai Inspirator atau teladan, Motivator, Pembimbing. Hal demikian dapat dilihat dengan adanya Pengurus yang selalu mengingatkan santrinya untuk mengikuti seluruh kegiatan di pondok pesantren Asy-Syuhada melalui cara menggobreg, pengurus yang menjalankan tugasnya sesuai dengan bidangnya masing-masing, dan diadakanya rapat evaluasi antara pengasuh dan pengurus setiap bulan sekali, pengurus Pesantren Asy-Syuhada telah berperan baik dalam mengembangkan sikap disiplin santri, hanya perlu dioptimalkan kembali.
2. Upaya pengembangan sikap disiplin belajar santri Pondok Pesantren Asy-Syuhada secara umum dilakukan dengan cara mengoptimalkan peraturan dan takzir atau hukuman pada kedisiplinan terutama dalam belajar. Agar para santri dapat menerapkan sikap disiplin maka pengurus menerapkan metode takzir atau hukuman bagi santri yang melanggar tata tertib. Selain itu santri Pondok Pesantren Asy-Syuhada memiliki kedisiplinan cukup baik, akan tetapi belum secara keseluruhan, hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan santri Pondok Pesantren Asy-Syuhada perlu di tingkatkan melalui peraturan- peraturan yang ada.
3. Dalam proses mendisiplinkan santri di Pondok Pesantren Asy-Syuhada, tentu pengurus mengalami kendala yang disebabkan oleh beberapa faktor penghambat, diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor penghambat dari internal yaitu kesadaran pengurus yang harus dioptimalkan kembali dalam menertibkan santrinya, sedangkan faktor penghambat dari eksternal yaitu Ketidakselarasan antara peraturan yang ada di pondok dengan pendapat wali santri (wali santri yang tidak mendukung peraturan yang ada di pondok), Selain itu pengurus juga mengalami hal- hal

yang dapat memudahkan proses pengembangan sikap disiplin belajar santri di Pesantren Asy-Syuhada yang di sebabkan oleh beberapa faktor pendukung, diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor pendukung dari internal yaitu adanya kesadaran dari pengurus dan juga santri sehingga menyadari bahwa bersikap disiplin itu penting, sedangkan faktor pendukung dari eksternal yaitu adanya penerapan metode peraturan dan takzir atau hukuman sehingga para santri bersemangat untuk melakukan kegiatan pondok dengan tepat waktu.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menyimpulkan analisis hasil penelitian, penulis memiliki beberapa saran dengan maksud agar peran pengurus pondok pesantren dalam mengembangkan sikap disiplin belajar Pondok Pesantren Asy-Syuhada Babakan Ciwaringin Cirebon dapat lebih baik lagi, adapun saran tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Kepala pondok dan wakil kepala Pondok Pesantren Asy-Syuhada agar lebih memperhatikan keadaan dan kinerja anggota pengurus dengan baik, selanjutnya karena disiplin kinerja anggota pengurus tidak bersifat permanent, maka kepala pengurus sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan kegiatan di pondok pesantren, sehingga para anggota pengurus merasa terkontrol dan termotivasi untuk selalu mempertahankan disiplin kinerjanya dengan baik.
2. Kepada santri Pondok Pesantren Asy-Syuhada untuk selalu meningkatkan disiplin, terutama disiplin bidang pendidikan. Bagi santri yang telah memiliki sikap disiplin yang baik dapat mempertahankannya sehingga tercapai dengan baik. Sedangkan bagi santri yang memiliki disiplin yang kurang baik dapat memperbaikinya dengan meningkatkan disiplin agar berhasil dalam mencapai kesuksesannya. Tanpa kita sadari disiplin merupakan sebuah kunci dari keberhasilan dan kesuksesan.